

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN  
MENGUNAKAN METODE *JIGSAW*  
BERBANTUAN MEDIA VIDEO IKLAN ASURANSI  
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI SUMPIUH**

***ARTIKEL E-JOURNAL***



**Oleh**  
Pertiwi Nurfebrianti  
NIM 11201244047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Metode Jigsaw Berbantuan Media Video Iklan Asuransi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Sumpiuh* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 8 Desember 2015

Yogyakarta, 8 Desember 2015

Pembimbing I,

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti  
NIP 19561026 198003 1 003

Pembimbing II,

Esti Swatika Sari, M.Hum.  
NIP 19750527 200003 2 001

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN  
MENGUNAKAN METODE *JIGSAW*  
BERBANTUAN MEDIA VIDEO IKLAN ASURANSI  
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI SUMPIUH**

**oleh Pertiwi Nurfebrianti  
NIM 11201244047**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen menggunakan metode *Jigsaw* berbantuan media video iklan asuransi pada siswa kelas X SMA Negeri Sumpiuh.

Lokasi penelitian di SMA Negeri Sumpiuh yang berlokasi di Jalan Raya Barat No. 95 Sumpiuh, Kecamatan Sumpiuh, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis cerpen dengan memanfaatkan metode *Jigsaw* berbantuan media video iklan asuransi. Data diperoleh dengan observasi, wawancara, catatan lapangan, angket, dokumentasi berupa hasil tulisan siswa, dan dokumentasi foto kegiatan. Teknik analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik untuk mencapai kredibilitas penelitian menggunakan validitas demokratis, validitas proses, dan validitas dialog.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Jigsaw* berbantuan media video iklan asuransi dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas X SMA Negeri Sumpiuh dalam menulis cerpen. Peningkatan kualitas proses pembelajaran dapat dilihat dengan adanya perubahan sikap siswa pada proses pembelajaran. Sebelumnya siswa masih kesulitan untuk menemukan ide saat menulis cerpen. Setelah adanya tindakan siswa tidak lagi kesulitan menemukan ide, siswa lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat dalam diskusi pada pembelajaran menulis cerpen. Peningkatan kualitas produk dapat dilihat dari peningkatan skor yang terjadi dari tahap pratindakan hingga siklus II. Skor rata-rata pratindakan sebesar 66,84 masih di bawah kriteria keberhasilan yaitu 76. Setelah adanya tindakan terjadi peningkatan kualitas produk pada siklus I dan II. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata siklus I sebesar 75,94 dan skor rata-rata siklus II sebesar 83,14. Peningkatan skor rata-rata dari pratindakan sampai siklus II sebesar 16,30.

**Kata kunci:** peningkatan, metode *Jigsaw*, media video, menulis cerpen.

**IMPROVING SHORT STORY WRITING SKILL  
WITH JIGSAW METHOD  
BY USING INSURANCE ADVERTISING VIDEO MEDIA  
TOWARDS GRADE X STUDENTS OF SMA NEGERI SUMPIUH**

**By:  
Pertiwi Nurfebrianti  
11201244047**

**ABSTRACT**

This research aims to improve the skills of writing a short story with jigsaw method by using insurance advertising video media towards grade X of SMA Negeri Sumpiuh.

Research is located in SMA Negeri Sumpiuh, Jalan Raya Barat No. 95, Sumpiuh, Banyumas, Central Java Province. This research includes classroom action research. This research is focused in problems related to improving in short story writing skills with jigsaw method by using insurance advertising video media. The data are collected through observation, interviews, field notes, questionnaires, students' writing documentation, and activity photo documentation. The research design was a descriptive study with a qualitative and quantitative approach. Techniques to achieve the credibility of research are used democratic validity, process validity, and dialogue validity.

The results showed that the use of jigsaw method by using insurance advertising video media could improve students' skill towards grade X of SMA Negeri Sumpiuh in writing short story. Improving in quality of the learning process can be seen through the change of the attitude of the students in the learning process. Previously, students still got difficulties to find an idea when writing short stories. After the actions, students no longer have problem finding an idea, become more actively on asking, answer questions, and express opinions in a discussion on writing short story learning process. Product improvement quality can be seen from the increase of student test results in pre-action to the cycle I. The average score of pre-action is 66.84 which is still below 76, the criterion of success. After the action, there is an improvement in the quality of the product cycle I and II. This is proved by the average score of cycle I is 75.94 and the average score of cycle II is 83.14. Improvement in the average score of the pre-action until the second cycle is 16.30.

**Keywords:** improvement, jigsaw method, video media, write short story

## **A. PENDAHULUAN**

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai siswa adalah menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008: 3). Menulis berarti menuangkan ide-ide atau gagasan yang ada di dalam pikiran dalam bentuk tulisan. Menulis mempunyai tujuan agar pembaca dapat menerima informasi yang disampaikan.

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA mata pelajaran bahasa Indonesia, terdapat keterampilan berbahasa dan sastra. Salah satu kegiatan menulis sastra pada kelas X adalah mengungkapkan pengalaman sendiri dan orang lain ke dalam cerpen. Berdasarkan standar kompetensi di atas, maka siswa harus dapat menulis cerpen berdasarkan pengalaman sendiri atau orang lain dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa

Indonesia Ibu Siti masitoh, S.Pd. di SMA Negeri Sumpiuh pada tanggal 7 Februari 2015, diketahui bahwa keterampilan menulis cerpen siswa masih rendah. Perolehan skor menulis cerpen siswa kelas X masih berada di bawah KKM yaitu 76. Hal ini disebabkan karena guru dan siswa masih mengalami kendala saat pembelajaran menulis cerpen khususnya pada siswa kelas X. Beberapa kendala yang dialami siswa yaitu, sulit untuk memunculkan ide, mengembangkan alur cerita, menentukan konflik, dan kurangnya penguasaan diksi.

Kendala yang dihadapi guru sebelum dikenai tindakan diantaranya guru menggunakan buku paket untuk menyampaikan materi tentang cerpen. Selain itu, guru mengajar dengan metode diskusi dan presentasi. Guru kurang memaksimalkan peran metode dan media pembelajaran, sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas X. Salah satu tindakan yang ditawarkan untuk dapat meningkatkan

keterampilan menulis cerpen adalah menggunakan metode Jigsaw dan media video iklan asuransi Thailand.

Menurut Majid (2013: 182), metode Jigsaw mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (*Jigsaw*), yaitu siswa melakukan kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama. Metode ini dapat membuat siswa untuk aktif berdiskusi dalam kelompok belajar ketika mempelajari unsur-unsur intrinsik dari cerpen. Pada kelompok ahli siswa dapat mendalami materi secara detail mengenai unsur-unsur intrinsik yang terdiri dari tokoh, alur, setting, sudut pandang, diksi, dan amanat. Pada kelompok asal siswa dapat memperoleh informasi mengenai semua materi yang belum sempat dibaca.

Setelah diterapkannya metode Jigsaw, peran media pembelajaran juga tidak kalah penting untuk mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran menulis cerpen. Media pembelajaran yang digunakan adalah media video iklan asuransi Thailand. Pesan yang disajikan dalam video bersifat fakta (berita) maupun fiktif (cerita), bisa juga bersifat informatif, edukatif maupun

instruksional, sehingga dapat memberikan stimulus kepada siswa untuk menentukan ide ketika menulis cerpen. Pemilihan media ini didasarkan pada perbedaan antara iklan asuransi di Indonesia lebih fokus pada berita yang bersifat fakta, sedangkan iklan asuransi di Thailand lebih fokus kepada ceritanya yang bersifat fiktif, sehingga siswa lebih fokus pada alur ceritanya.

Menurut Sukiman (2012: 187-188), video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari peserta didik ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain. Video juga dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kecil pada saat kegiatan pembelajaran.

Kombinasi antara keduanya dapat membuat siswa memahami materi, bekerja sama dalam diskusi dan berani mengemukakan pendapatnya dalam kelompok. Selain itu, siswa dapat menangkap pesan yang ada di dalam video seperti berita, cerita, informasi, nilai-nilai edukasi, maupun perintah. Hal tersebut dapat dijadikan stimulus

untuk memunculkan ide atau gagasan baru ketika menulis cerpen. Hal tersebut akan lebih menarik perhatian siswa dibandingkan hanya menggunakan metode atau media saja.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto (2014: 3), pelaksanaan tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Tahapan penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Desain penelitian ini menggunakan model Spiral Kemmis dan Taggart.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Sumpiuh, yang berlokasi di Jalan Raya Barat No. 95 Sumpiuh, Kecamatan Sumpiuh, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas X.1 SMA Negeri Sumpiuh dengan jumlah siswa 36 orang. Menurut informasi dari guru mata

pelajaran Bahasa Indonesia pada wawancara awal tanggal 7 Februari 2015, keterampilan menulis cerpen kelas X.1 ini masih rendah dibanding dengan kelas-kelas yang lain. Selanjutnya, penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada bulan April 2015. Pada tanggal 25 April 2015 mahasiswa peneliti melakukan penyebaran angket pratindakan dan mengikuti kegiatan pembelajaran pada tahap pratindakan. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 28 April dan 2 Mei 2015. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 5 Mei dan 9 Mei 2015. Tanggal 9 Mei 2015, pada akhir pembelajaran siswa diminta untuk mengisi angket pascatindakan dan mahasiswa peneliti juga mewawancarai guru untuk mengetahui proses pembelajaran setelah menggunakan metode *Jigsaw* berbantuan media video iklan asuransi.

Tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu (1) observasi, (2) angket, (3) tes menulis cerpen, (4) wawancara, (5) catatan lapangan dan (6) dokumentasi foto.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain angket, catatan lapangan, lembar pengamatan dan rubrik penilaian menulis cerpen. Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilihat dari analisis data proses dan analisis data produk. Penelitian ini juga menggunakan validitas dan reliabilitas data. Validitas yang digunakan ada tiga, yaitu validitas demokratik, validitas proses, dan validitas dialogis, sedangkan reliabilitas data yang digunakan menggunakan triangulasi yang berupa triangulasi melalui sumber, triangulasi melalui metode, dan triangulasi melalui teori. Indikator keberhasilan dapat ditentukan berdasarkan proses dan produk. Keberhasilan yang diukur berdasarkan proses dilihat dari tindak belajar atau perkembangan proses pembelajaran di kelas, sedangkan keberhasilan produk diperoleh jika terjadi peningkatan praktik menulis cerpen dengan adanya pemerolehan skor diatas 76, selain itu juga dilihat dari keikutsertaan siswa dalam hal menulis cerpen.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Keberhasilan Proses**

Keberhasilan proses dalam penelitian ini merupakan salah satu indikator keberhasilan penelitian. Indikator keberhasilan proses ini dapat diamati ketika berlangsungnya tindakan kelas. Secara proses, tindakan dalam penelitian ini dianggap berhasil apabila dalam pelaksanaan tindakan, siswa mengalami peningkatan dalam beberapa aspek yaitu keantusiasan, perhatian, dan peran siswa dalam mengikuti pelajaran menggunakan metode *Jigsaw* berbantuan media video iklan asuransi.

Peningkatan dalam hal proses juga dapat dilihat pada pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I hingga II. Pembelajaran menulis cerpen di kelas lebih menyenangkan. Siswa lebih aktif saat berdiskusi dengan kelompoknya. Guru sebagai fasilitator sudah ditunjukkan dengan tetap cermat memantau dan membimbing siswa yang sedang menulis cerpen. Hal ini dapat ditunjukkan dengan keaktifan siswa

saat berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat.

Disamping proses pembelajaran yang menyenangkan, hasil tulisan siswa juga lebih bagus jika dibandingkan tanpa menggunakan metode dan media sama sekali. Pembelajaran menulis cerpen dengan metode *Jigsaw* berbantuan media video iklan asuransi membantu siswa memahami unsur-unsur intrinsik dalam cerpen secara lebih detail. Selain itu, siswa lebih mudah menemukan ide, mengembangkan alur, dan menentukan konflik.

## 2. Keberhasilan Produk

Keberhasilan produk dalam penelitian ini dapat dilihat dari peningkatan nilai menulis cerpen siswa disetiap akhir siklus. tindakan ini dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar mendapat nilai 76 atau lebih. Keberhasilan produk dalam penelitian ini dapat dilihat dari diagram berikut ini.

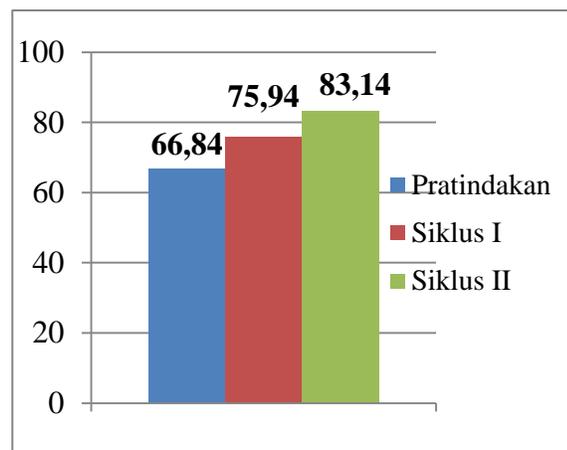


Diagram 1: **Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Hasil Tulisan Siswa dari Kegiatan Pratindakan Hingga Tindakan Siklus II**

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa pada tahap pratindakan skor rata-rata siswa masih jauh di bawah nilai ketuntasan minimal yaitu sebesar 66,84. Pada siklus I, nilai skor rata-rata siswa mencapai 75,94. Selanjutnya, pada siklus II skor rata-rata mencapai 83,14. Peningkatan skor rata-rata dari pratindakan hingga siklus II sebesar 16,30. Nilai rata-rata setiap siklus dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 1: Peningkatan Skor Rata-rata Hasil Tulisan Siswa dari Kegiatan Pratindakan Hingga Tindakan Siklus II**

| No | Aspek Penilaian          | Nilai Rata-rata |          |           | Peningkatan dari Pratindakan ke Siklus II |
|----|--------------------------|-----------------|----------|-----------|---|
|    |                          | Pratindakan     | Siklus I | Siklus II |   |
| 1. | Isi                      | 3,76            | 4,56     | 5,52      | 1,76                                      |
| 2. | Organisasi dan penyajian | 5,58            | 6,98     | 7,72      | 2,14                                      |
| 3. | Sarana Cerita            | 7,14            | 7,28     | 7,58      | 0,44                                      |
| 4. | Mekanik                  | 3,53            | 3,97     | 4,13      | 0,60                                      |
| 5. | Skor Rata-rata Kelas     | 66,84           | 75,94    | 83,14     | 16,30                                     |

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa keterampilan menulis cerpen siswa kelas X.A SMA Negeri 1 Ngaglik telah mengalami peningkatan proses maupun produk setelah dikenai tindakan dengan menggunakan metode *Jigsaw* berbantuan media video iklan asuransi.

Hasil penelitian tindakan kelas ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deka Kurnia (2005) tentang Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Menggunakan Metode *Jigsaw* Pada Siswa Kelas XB SMA Islam 1 Gamping Sleman Yogyakarta. Penelitian tersebut

memberikan kesimpulan bahwa penggunaan metode *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis argumentasi pada siswa kelas XB SMA Islam 1 Gamping Sleman Yogyakarta dibandingkan tanpa menggunakan metode *Jigsaw*.

Penelitian kedua yaitu penelitian Rosida Putri Nusantari (2007) tentang Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Semanu dengan Media Arsip Ringkasan Cerita Tayangan *Kick Andy* Metro Tv. Penelitian tersebut memberikan kesimpulan bahwa penggunaan media arsip ringkasan cerita tayangan *Kick Andy* dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Semanu dibandingkan tanpa menggunakan media arsip ringkasan tayangan *Kick Andy*.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Jigsaw* berbantuan media video iklan

asuransi dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis cerpen dan juga dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X.1 SMA Negeri Sumpiuh. Peningkatan secara proses dapat dilihat dari berbagai aspek antara lain siswa menjadi lebih aktif berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat saat proses pembelajaran menulis cerpen. Peningkatan hasil produk dapat dilihat dari skor rata-rata sebelum dilakukan tindakan yaitu 66,84 sedangkan pada akhir tindakan siklus I sebesar 75,99. Pada akhir siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 83,14.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen menggunakan metode *Jigsaw* berbantuan media video iklan asuransi memberikan dampak positif untuk siswa. Siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran menulis cerpen karena menggunakan metode dan media pembelajaran baru

yang menarik dan menyenangkan. Penggunaan metode *Jigsaw* dan media video iklan asuransi dapat membantu siswa untuk memahami materi cerpen lebih detail serta memberikan stimulus kepada siswa untuk mengembangkan gagasan baru yang ia miliki, sehingga siswa lebih mudah untuk menulis cerpen.

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Saran untuk siswa adalah hasil menulis cerpen sudah meningkat lebih baik dibandingkan sebelumnya. Siswa hendaknya lebih sering berlatih untuk menulis cerpen agar mampu meningkatkan keterampilan menulis cerpen,
- 2) Saran untuk guru adalah pembelajaran menulis cerpen menggunakan metode *Jigsaw* berbantuan media video iklan asuransi dapat diteruskan dan dikembangkan lagi untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa,
- 3) Saran untuk sekolah adalah penerapan metode *Jigsaw* berbantuan media video iklan asuransi hendaknya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di

sekolah, dan 4) Saran untuk peneliti lain adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang lain.

Dengan demikian, masih banyak permasalahan yang belum terungkap. Oleh karenanya, penelitian dari sudut pandang atau subjek yang berbeda perlu dilakukan agar terungkap persoalan-persoalan baru yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi.dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kurnia, Deka. 2005. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Menggunakan Metode Jigsaw Pada Siswa Kelas XB SMA Islam 1 Gamping Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: JPBSI. FBS. UNY.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nusantari, Rosida Putri. 2007. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Semanu dengan Media Arsip Ringkasan Cerita Tayangan Kick Andy Metro Tv*. Yogyakarta: JPBSI. FBS. UNY.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madani.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.